

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan menulis dan mendata tentang upacara *Kongtek* pada masyarakat etnis *Tionghoa* di Yayasan Sosial Marga Raja Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang memiliki banyak hal yang telah dicatat. Catatan yang telah dituangkan dalam penulisan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan. penelitian yang telah dilakukan memiliki kesimpulan yang telah dirangkum untuk memahami secara singkat isi dari hasil penelitian yang dilakukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Tradisi *Kongtek* di Yayasan Sosial Marga Raja Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sudah ada sejak tahun 1960-an yang pada mulanya didorong oleh keadaan yang pada masa itu belum ada tradisi yang melaksanakan upacara ini. Upacara *Kongtek* dilakukan sebagai pelimpahan jasa kepada orang-orang yang telah meninggal dunia. Upacara ini dilakukan 49 hari setelah kematian yang telah meninggal dunia.
2. Adapun penyajian yang ada pada upacara *Kongtek* pada masyarakat etnis *Tionghoa* di Yayasan Sosial Marga Raja Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang adalah Persiapan sebelum

Upacara *Kongtek* Proses Upacara *Kongtek*. Proses upacara ini terbagi atas 6 upacara yaitu (1) Upacara *Hot Piaw* (Pengutusan panglima Berkuda) Proses ini adalah proses upacara mengutus panglima berkuda ke neraka. Ini memberitakan bahwa pada hari itu yang meninggal dunia memberitakan bahwa dia telah melakukan upacara,(2) Upacara Dewa neraka Upacara ini adalah upacara mengutus yang meninggal dunia setelah 49 hari ke Dewa neraka atau pemberitahuan karena telah mengadakan upacara *Kongtek*. Upacara ini bertujuan untuk mengutus yang meninggal ke neraka atau memberitahu kepada dewa yang ada di neraka agar dosa-dosa yang meninggal dunia setelah 49 hari di berikan siksa sesuai dengan dosa yang dia perbuat selama di dunia,(3) Upacara *Pai Wang* (Sembayang Raja) Pengertian dari upacara *Pai Wang* ini adalah pemberitahuan kepada tuhan siapa nama yang telah meninggal dunia tempat tinggalnya dimana agar yang meninggal dunia diperkenalkan kepada tuhan. Tujuan dari upacara ini adalah mengenalkan yang telah meninggal dunia kepada tuhan untuk kemudian dimasukkan kedalam surga dan hidup bahagia di alam baka dan keluarganya mendapatkan ketentrangan dan kebahagiaan di dunia, (4) Upacara *Tiaw Hun* (mengundang arwah ke tempat upacara) Upacara ini adalah upacara yang mengundang yang telah meninggal dunia ke tempat upacara. Tujuannya adalah arwah yang telah meninggal setelah 49 hari datang dan tuhan memberitakan

bahwa sehebat-hebatnya orang di dunia pasti akan meninggal juga dan untuk memberitahu supaya orang yang di dunia berbuat baik selama hidupnya di dunia ini, (5) Upacara *Hungpiaw Hu* (menandakan arwah telah datang) Upacara *Hungpiaw Hu* (menandakan arwah telah datang) adalah proses upacara yang menandakan bahwa arwah yang telah meninggal dunia telah datang ke tempat dimana dilaksanakan upacara tersebut. Dan arwah tersebut melihat bahwa keluarga dan orang-orang yang ikut melaksanakan upacara 49 hari setelah kematiannya, (6) Upacara pembakaran rumah kertas. Upacara ini adalah upacara yang terakhir yang dilakukan dalam upacara *Kongtek* ini. Dalam upacara ini rumah kertas yang telah dipersiapkan kemudian di bakar habis seluruhnya sampai menjadi abu. Proses upacara ini adalah proses upacara yang bertujuan untuk mengembalikan semua harta yang ada di dunia kepada tuhan. Karena harta yang ada tersebut akan dikembalikan ke tuhan.

3. Bentuk musik dalam upacara *Kongtek* pada masyarakat etnis *Tionghoa* di Yayasan Sosial Marga Raja Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang adalah musik yang mengikuti apa yang di ungkapkan oleh suhu yang memimpin upacara tersebut musik mengikuti ritme dan melodi dari mantra yang dibacakan oleh suhu yang memimpin upacara tersebut.

4. Upacara *Kongtek* memiliki fungsi sebagai Pengiring Upacara, Sebagai Pengintegrasian masyarakat, Sebagai Fungsi Komunikasi, dan Ungkapan Emosional.
5. Makna yang terkandung dalam upacara *Kongtek* pada masyarakat etnis *Tionghoa* di Yayasan Sosial Marga Raja Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang adalah makna perasaan, makna tujuan, dan makna nada, makna interaksi antara makhluk Tuhan, dan makna Spiritual.

THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran

Beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Group musik pada upacara *Kongtek* agar memperbaiki kualitas permainan alat musik dan tidak menghilangkan tradisi bermusik dalam upacara *Kongtek* pada masyarakat etnis *Tionghoa* di Yayasan Sosial Marga Raja Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang yang telah ada sejak dahulu.
2. Untuk masyarakat Tanjung Morawa khususnya etnis *Tionghoa* diharapkan membantu melestarikan dan mempertahankan tradisi agar terjaga kelestariannya.
3. Untuk generasi muda khususnya etnis *Tionghoa* diharapkan peduli terhadap kekayaan tradisi yang ada di Tanjung Morawa yaitu tradisi upacara *Kongtek*.